BAB IV

ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP LAYANAN *PHONE SEX*

A. Analisis Deskripsi Model Layanan *Phone Sex*

Phone sex atau telepon seks merupakan jenis virtual seks yang merujuk ke percakapan seksual ekspilisit antara dua orang atau lebih melalui telepon, kemudian yang melakukan percakapan tersebut berfantasi seksual. Perbincangan ini antara dua orang atau lebih melalui telepon yang bertujuan untuk menstimulasi gairah seksual hingga mencapai titik orgasme. *Phone sex* juga bisa dijadikan ajang fantasi seks saat melakukan masturbasi.

Telepon seks secara psikologis ternyata bisa membuat orang jadi romantis, atau sebaliknya liar. Percakapan bisa mengasyikkan hingga menghabiskan waktu berjam-jam. Tapi dapat pula berlangsung singkat tanpa banyak basa-basi. Disitulah akan terlihat sejauh mana teknik berkomunikasi dikuasai. Langsung mengeluarkan kata-kata vulgar menandakan tidak bisa mengontrol diri.

Seiring perubahan zaman, *phone sex* tidak hanya dilakukan oleh pasangan yang saling mengenal. Jasa layanan *phone sex* dengan mudah didapati melalui media cetak maupun online. Ini dapat dikategorikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai pornografi yang menggunakan audio (pendengaran) sebagai medianya.

Perilaku *phone sex* sama seperti rokok, alkohol dan obat-obatan terlarang, juga bisa berakibat kecanduan bagi penggunanya.. Hal ini disebabkan ketika melakukan kegiatan seks, ada sejenis senyawa kimia yang dilepaskan di dalam tubuh dan memberikan rasa nyaman.

Rasa nyaman inilah kemudian yang membuat seseorang ingin merasakannya tidak cukup sekali dan bahkan mulai terobsesi untuk mendapatkan rasa nyaman ini terus menerus. Dorongan dan obsesi inilah yang kemudian mendorong seseorang untuk terus melakukan aktivitas seksual secara berlebih dan beresiko tinggi. Seks kemudian menjadi hal terpenting dibanding aspek kehidupan lainnya.

Kecanduan seks mungkin tidak akan merusak tubuh seperti halnya alkohol dan narkoba, namun perlahan tapi pasti perilaku seksual akan merusak kehidupan pribadi baik itu pendidikan, karir, keluarga maupun kehidupan sosial.

Argumen diatas merupakan hal yang riil terjadi. Beberapa contoh kasus ini dapat dijadikan pelajaran bagi para pengguna bahkan pelanggan layanan *phone sex*. Perceraian perkara nomor 0950/Pdt.G/2012/PA.Sby yang terjadi di Pengadilan Agama Surabaya. Seorang perempuan aktivis Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) menggugat cerai suaminya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyebab gugatan ini diajukan karena sang suami mempunyai kebiasaan pemaksaan seksual dan perilaku seksual yang tidak menyenangkan (berupa *phone sex* dan pemaksanaan hubungan seks sendiri) yang dilakukannya sekitar 4 (empat) tahun yang lalu terhitung sebelum gugatan tersebut diajukan. Semenjak penggugat memberi layanan *phone sex* kepada tergugat, yakni saat keduanya sedang berjauhan karena suami atau tergugat berprofesi sebagai sopir, hal itu memberi efek saat mereka bertemu. Tergugat selalu meminta penggugat untuk melakukan *phone sex* dan meraba bagian sensitifnya sendiri, padahal waktu itu mereka sedang berada dalam ruangan yang sama. Akhirnya, penggugat tidak bisa mentolerir permintaan tergugat dan tidak tahan dengan hubungan yang demikian sehingga mengajukan gugatan cerai.[60]

Kasus lain terkait kerugian yang dapat ditimbulkan *phone sex* dialami oleh Kevin Waldrum, seorang pengangguran berusia 45 tahun yang mendapat tagihan telepon 91.000 pound atau sekitar Rp 1,3 miliar dalam waktu dua bulan hanya untuk mengobrol dengan wanita operator telepon seks. Ia bisa menghabiskan sampai 22 jam per hari dengan tagihan 2 pound atau sekitar Rp 30 ribu per menit hanya untuk layanan *phone sex* setelah dirinya berpisah dengan pacarnya.

[60] Penggugat, *Wawancara*, Surabaya, 11 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kronologinya, Kevin mulai melakukan berlangganan dengan layanan *phone sex* dengan Studio 66 setelah melihat para gadis di sebuah iklan TV siang hari. Saat ia mengobrol via ponsel ia juga menyaksikan gadis-gadis dengan mengenakan *lingerie* di situs web. Mereka tidak hanya berbicara mengenai seks, tetapi juga berbicara tentang kehidupan dan saran, termasuk makanan cepat saji apa yang sebaiknya penelepon makan.

Masih menurut Kevin, 95 persen dari obrolan mereka adalah omong kosong dan penuh kebohongan. Namun, Kevin tetap setia menggunakan layanan tersebut sekitar 10:00-21:00 setiap hari. Bahkan dirinya pernah mengobrol mulai dari 10 malam hingga 8 malam, esok harinya.

Bahkan, ketika dirinya mendapat tagihan sebesar 19,333.63 pound sekitar Rp 287 juta dan mendapat larangan dari Samsung untuk berhenti menggunkaan layanan tersebut. Dirinya membeli kartu operator baru dan menghabiskan 71,850.67 pound atau sekitar Rp 1 miliar. Secara total ia menghabiskan 91,184.30 pound atau sekitar Rp 1,3 miliar.[61]

Vodafone telah menawarkan untuk memotong tagihan sebesar 29.083 pound atau sekitar Rp 432 juta, namun Kevin tidak bisa membayar karena dia sudah keluar dari pekerjaannya. Vodafone telah

[61] *Kevin Waldrum, Pria Ini Habiskan Rp 1,3 Miliar Hanya Untuk Phone Sex,* dalam http://www.infospesial.net/25308/kevin-waldrum-pria-ini-habiskan-rp-1-3-miliar-hanya-untuk-phone-sex/, diakses pada 13 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghentikan akun Kevin setelah dua bulan pada 21 Oktober dengan total utang 91.000 pound.[62]

B. Analisis Hukum Islam terhadap Layanan *Phone Sex*

Perkawinan dalam Islam tidak dipandang sebagai sesuatu sarana pemuas syahwat belaka. Kenikmatan syahwat hanya dipandang sebagai suatu akibat yang ditimbulkan dari hubungan seksual, yang tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan keturunan yang sholeh.

Allah SWT memberi manusia pendengaran, penglihatan dan hati, agar manusia bersyukur. Akan tetapi kebanyakan manusia tidak mensyukurinya. Justru digunakan untuk bermaksiat kepada Allah SWT. Untuk melihat yang tidak halal baginya, mendengar yang tidak patut didengar. Terlebih di era globalisasi ini dengan segenap kecanggihan teknologi dan informasi, baik dari media cetak maupun elektronik, seperti internet, televisi, handphone, majalah, koran, dan lain sebagainya, yang *notabene*-nya menyajikan gambar wanita-wanita yang terbuka auratnya. Ditambah lagi dengan maraknya layanan *phone sex*. Dengan mudahnya seseorang menikmati layanan tersebut. Sungguh seorang hamba yang beriman kepada Allah SWT dan Rasul-Nya tidak pantas melakukan hal itu.

Pandangan adalah sebab menuju perbuatan zina. Kini, pendengaran pun juga turut menjadi penyebab. Atas dasar ini,

[62] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah SWT memerintahkan kepada para hamba-Nya yang beriman untuk menundukkan pandangan serta meliputi pendengaran dari hal-hal yang diharamkan.

Telepon seks dalam *maqāṣid ash-sharī'ah* kategori memelihara akal dapat dikatakan merusak akal. Akal sehat manusia tidak akan pernah menerima perlakuan yang merendahkan martabat kemanusiaannya demi kesenangan sesaat semata, demi materi duniawi semata. Pencapaian tujuan kesenangan yang hanya bersifat duniawi , tidak akan mendapatkan kebahagiaan yang menyenangkan diakhirat kelak. Demikian yang diterangkan dalam surat *al-Baqarah* ayat 200.

فَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَقُولُ رَبَّنَآ ءَاتِنَا فِى ٱلدُّنْيَا وَمَا لَهُۥ فِى ٱلْأَخِرَةِ مِنْ خَلَٰقٍ ﴿٢٠٠﴾

Artinya: Maka di antara manusia ada orang yang bendoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami (kebaikan) di dunia", dan Tiadalah baginya bahagian (yang menyenangkan) di akhirat.[63]

Surat *an-Nisā'* ayat 134

مَّن كَانَ يُرِيدُ ثَوَابَ ٱلدُّنْيَا فَعِندَ ٱللَّهِ ثَوَابُ ٱلدُّنْيَا وَٱلْأَخِرَةِ ۚ وَكَانَ ٱللَّهُ سَمِيعًۢا بَصِيرًا ﴿١٣٤﴾

Artinya: Barangsiapa yang menghendaki pahala di dunia saja (maka ia merugi), karena di sisi Allah ada pahala dunia dan akhirat. dan Allah Maha mendengar lagi Maha melihat.[64]

dan *ash-Shūra* ayat 20.

مَن كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ ٱلْأَخِرَةِ نَزِدْ لَهُۥ فِى حَرْثِهِۦ ۖ وَمَن كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ ٱلدُّنْيَا نُؤْتِهِۦ مِنْهَا وَمَا لَهُۥ فِى ٱلْأَخِرَةِ مِن نَّصِيبٍ ﴿٢٠﴾

[63] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya…*, 31.
[64] Ibid., 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: Barang siapa yang menghendaki Keuntungan di akhirat akan Kami tambah Keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki Keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari Keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat.[65]

Tuhan adalah maha pemberi kehormatan kepada yang dikehendakinya. Untuk itulah diturunkan hukum Islam dengan salah satu tujuanya menjaga harga diri.

قُلِ ٱللَّهُمَّ مَٰلِكَ ٱلۡمُلۡكِ تُؤۡتِي ٱلۡمُلۡكَ مَن تَشَآءُ وَتَنزِعُ ٱلۡمُلۡكَ مِمَّن تَشَآءُ وَتُعِزُّ مَن تَشَآءُ وَتُذِلُّ مَن تَشَآءُۖ بِيَدِكَ ٱلۡخَيۡرُۖ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٞ ٢٦

Artinya: Katakanlah: "Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Phone sex bukan merupakan perbuatan yang dapat memberikan kehormatan ataupun nikmat yang diridlai Allah. *Phone sex* merupakan perbuatan atau nikmat yang bersifat sementara bagi sebagian manusia dan merendahkan kehormatan dirinya serta melepaskan dirinya pula dari akidah, syariat, dan akhlak (Islami).

Phone sex merupakan perbuatan yang menimbulkan kenikmatan yang memperdaya manusia.

[65] Ibid., 485.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ ٱلْمَوْتِ ۗ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ ۖ فَمَن زُحْزِحَ عَنِ ٱلنَّارِ وَأُدْخِلَ ٱلْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ وَمَا ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَآ إِلَّا مَتَـٰعُ ٱلْغُرُورِ ﴿١٨٥﴾

Artinya: tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. dan Sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, Maka sungguh ia telah beruntung. kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.

Pada satu sisi, layanan *phone sex* bisa digunakan sebagai alternatif untuk menyalurkan hasrat seksual sementara. Itu dipilih karena dianggap lebih baik daripada zina atau menggunakan jasa pekerja seks secara langsung. Sedangkan di sisi lain, banyak sekali generasi penerus bangsa yang dengan mudah mengakses dan menggunakan jasa layanan *phone sex.*

Bagi pemuda yang telah memiliki kemampuan dan hasrat seksual, Islam menganjurkan adanya pernikahan. Ini agar terjaga kehormatan dirinya dan tidak terjerumus pada zina maupun perbuatan yang mendekatinya. Namun bagi yang belum mampu, Rasulullah SAW menganjurkan untuk berpuasa. Sebagaimana hadits Nabi SAW:

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغَضُّ لِلْبَصَرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وِجَاءٌ.

Wahai para pemuda! Barangsiapa yang sudah memiliki kemampuan (biologis maupun materi), maka menikahlah. Karena hal itu lebih dapat menahan pandangan dan menjaga kemaluan. Dan barangsiapa yang belum mampu (menikah), maka hendaklah dia berpuasa karena hal itu menjadi benteng baginya. (HR. Bukhori).[66]

[66] Bukhāri, *Ṣaḥīḥ Bukhāri*, (Riyāḍ: Dārussalām, 2008), 438.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Telepon seks merupakan zina telinga, lidah dan hati. Ini berarti bahwa layanan telepon seks statusnya menyediakan wadah untuk berzina dengan telinga, lidah dan hati. Itu berdasarkan sabda Rasulullah SAW:

الْعَيْنَانِ زِنَاهُمَا النَّظَرُ ، وَالْأُذُنَانِ زِنَاهُمَا الِاسْتِمَاعُ ، وَاللِّسَانُ زِنَاهُ الْكَلَامُ ، وَالْيَدُ زِنَاهَا الْبَطْشُ ، وَالرِّجْلُ زِنَاهَا الْخُطَا ، وَالْقَلْبُ يَهْوَى وَيَتَمَنَّى ، وَيُصَدِّقُ ذَلِكَ الْفَرْجُ وَيُكَذِّبُهُ

Mata zinanya melihat, telinga zinanya mendengar, lidah zinanya berbicara, tangan zinanya memegang, kaki zinanya melangkah, dan hati zinanya gairah dan bayangan pikiran kotor. Sementara kemaluan yang akan membenarkan atau mendustakan terjadinya zina sesungguhnya. (HR. Muslim).[67]

Hukum Islam hadir bertujuan untuk membawa kemaslahatan di muka bumi. *Maṣlaḥah* yang dapat dipakai setidaknya harus memenuhi beberapa syarat. Syarat pertama yaitu kemaslahatan harus sangat esensial dan primer. Maksudnya, kemaslahatannya yang berhubungan dengan kebutuhan pokok manusia di dunia dan di akhirat. Layanan *phone sex* bukan merupakan solusi untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia. Allah SWT telah mengatur pemenuhan tersebut melalui pernikahan.

Kedua, kemaslahatan sangat jelas dan tegas. Artinya, bentuk maslahat yang dimiliki suatu masalah telah jelas lebih besar dari pada *muḍarat*nya. Layanan telepon seks membawa kerusakan yang lebih besar bagi kehidupan seseorang, meliputi kehidupan pribadi, keluarga, keuangan dan karir.

[67] Abī Ḥusayn Muslim, *Ṣaḥīḥ Muslim*…, 1141.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga kemaslahatannya bersifat universal, yakni kemaslahatan tersebut bukan untuk kemaslahatan pribadi namun kemaslahatan untuk banyak orang. Memang bagi beberapa orang yang tidak bisa menyalurkan hasrat seksual kepada pasangan karena faktor jarak, layanan ini bisa menjadi alternatif daripada zina. Namun, bagi banyak orang secara umum layanan ini tidak mempunyai kemaslahatan. Malahan, kerusakan yang ditimbulkan jauh lebih besar.

Keempat, kemaslahatan berdasarkan dalil universal yaitu dalil yang tegas diakui syariat. Al-Qur'an secara tegas melarang zina dan hal-hal yang mengantarkan padanya. Layanan *phone sex* merupakan prostitusi terselubung dan termasuk perbuatan yang mendekati zina.

Berikut merupakan kaidah dalam mengambil *maṣlaḥah*:

دَرْءُ المفَا سِدِ مُقَدَّمُ عَلَى جَلْبِ الْمَصَا لِحِ

Artinya: Menolak kemafsadatan didahulukan daripada mengambil kemaslaḥatan.[68]

Menurut kaidah ini bahwa walaupun suatu hal mengandung, namun jika terdapat mafsadat (kerusakan) didalamnya, maka sebaiknya ditinggalkan. Ini dikarenakan menghilangkan sebuah mafsadat lebih susah daripada menarik *maṣlaḥah*. *Muḍarat* yang terkandung dalam layanan *phone sex* lebih besar ketimbang *maṣlaḥah* yang bisa didapat, sehingga layanan ini sudah seharusnya dilarang oleh pihak berwajib.

Allah SWT telah mengatur penyaluran hasrat seksual dengan sedemikian baik. Ada berbagai aturan yang harus dipenuhi jika hendak

[68] Moh. Adib Bisri, *Risalah Qawaid Fiqh*, (Kudus : Menara Kudus, 1977), 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan hubungan seksual dengan suami atau istrinya, bukan dengan operator penyedia layanan *phone sex.*

Tidak ada alasan untuk melakukan *phone sex* apalagi menggunakan layanan *phone sex*. Terdapat bahaya yang timbul akibat seorang suami terlalu lama meninggalkan istrinya. *Amīrul Mu'minīn* Umar bin Khattab menetapkan peraturan, bahwa untuk para mujahidin diizinkan pergi berperang paling lama hanya selama enam bulan. Berangkat satu bulan, di medan perang empat bulan, dan kembali pulang selama satu bulan. Dari peraturan yang dibuat tersebut mencerminkan betapa pentingnya keharmonisan dalam keluarga, karena dari lingkup terkecil yakni keluargalah yang menentukan kekuatan sebuah negara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id